

**PENGARUH CAR, FDR, DAN NPF, TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM DEVISA SYARIAH DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**INTAN PUSPITA ARUM SARI  
NIM.19.52.31.010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH CAR, FDR, DAN NPF, TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM DEvisa SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

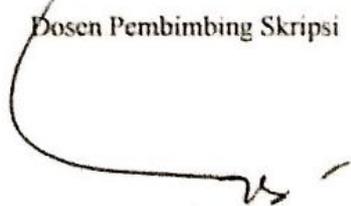
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

**INTAN PUSPITA ARUM SARI**  
**NIM.19.52.31.010**

Sukoharjo, 05 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I**  
**NIP. 19791111200602 1 003**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Puspita Arum Sari  
NIM : 195231010  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul "**Pengaruh Car, Fdr, Dan Npf, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Devisa Syariah Di Indonesia**" Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 05 April 2023



Intan Puspita Arum Sari

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Puspita Arum Sari  
NIM : 195231010  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“Pengaruh Car, Fdr, Dan Npf, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Devisa Syariah Di Indonesia”**

Demikian ini saya bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data Website Bank terkait. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 05 April 2023



Intan Puspita Arum Sari

Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi  
Sdr. Intan Puspita Arum Sari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Intan Puspita Arum Sari NIM: 19.52.31.010 yang berjudul.

**"Pengaruh Car, Fdr, Dan Npf, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Devisa Syariah Di Indonesia"**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 05 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I  
NIP. 19791111200604 1 003

**PENGESAHAN**

**PENGARUH CAR, FDR, DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM DEvisa SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh :

**INTAN PUSPITA ARUM SARI**  
**NIM. 19.52.31.010**

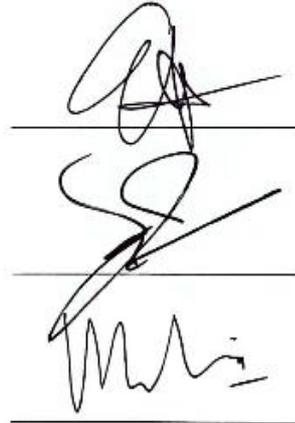
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 04 April 2023 M/13 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dosen Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Waluyo, Lc, M.A  
NIP. 19790910 201101 1 005

Penguji II  
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M  
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji III  
Melia Kusuma, MM  
NIK. 19810608 201701 2 147



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Dan barang siapa bertakwa kepada allah, niscaya dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya “

(Q.S At-Talaq:4)

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Prosesnya mungkin memang gak mudah tapi endingnya bikin ga berhenti bilang Alhamdulillah”

(195231010)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini juga saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih dan kerja keras dalam mendidik saya.

Secara khusus Karya ini saya persembahkan untuk diri saya, terimakasih mau bertahan sejauh ini, terimakasih sudah mau berproses, terimakasih sudah sedikit mewujudkan impian kedua orang tua.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh pengungkapan zakat, car, fdr, dan npf terhadap profitabilitas bank umum devisa syariah di indonesia" Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat kan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih dan kerja keras dalam mendidik saya.
9. Pemilik NIM 195231014, 195231030, dan 195231033 terimakasih telah menjadi tempat bercerita, bahkan mengeluh, menjadi teman berproses selama penulisan Skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 13 Maret 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of CAR, FDR, NPF on the profitability of Islamic Foreign Exchange Commercial Banks in Indonesia. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports obtained from the websites of each Islamic Foreign Exchange Commercial Bank in Indonesia which are collected through documentation techniques in the form of quarterly, annual financial documents and reports and other data related to this research. . The sampling method is purposive sampling and the analytical method used in this study is multiple linear regression analysis.*

*Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the CAR, FDR and NPF values simultaneously affect profitability. The CAR value affects profitability, the FDR value has no effect on profitability, while the NPF has a negative effect on profitability, which means that according to this study, as much as possible to minimize the existing NPF level and pay attention to the customer's ability to pay obligations to the bank in terms of financing provided as well as preparing a large enough capital in addition to preventing risks that occur in the current period of the bank, but also to increase the level of profitability.*

*As for the suggestions and benefits that are expected from the results of this study, this research is expected to be able to add insight into knowledge related to the disclosure of zakat and financial performance at Islamic Foreign Exchange Commercial Banks. Especially those who are interested in knowing more, it is necessary to modify the independent variables either by adding variables or by adding time series data. So that it will be more objective and varied in conducting research. Keywords: ROA, CAR, FDR, NPF.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR, FDR, NPF, terhadap profitabilitas Bank Umum Devisa Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs masing-masing Bank Umum Devisa Syariah di Indonesia yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi berupa dokumen-dokumen dan laporan-laporan keuangan triwulan, tahunan serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penarikan sampel yaitu dengan *purposive sampling* dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai CAR, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai CAR berpengaruh terhadap profitabilitas, Nilai FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan NPF berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa menurut Kajian ini, sebisa mungkin untuk memperkecil tingkatan NPF yang ada dan memperhatikan kemampuan nasabah dalam membayar kewajiban pada bank dalam perihal pembiayaan yang diberikan serta mempersiapkan modal yang cukup besar selain agar mencegah adanya resiko yang terjadi pada periode berjalan bank, namun juga untuk meningkatkan tingkat profitabilitas.

Adapun saran serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini penelitian ini yakni diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pengungkapan zakat serta kinerja keuangan pada Bank Umum Devisa Syariah. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, ROA, CAR, FDR, NPF

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Batasan Masalah .....	7
1.6 Jadwal Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Penulisan Proposal .....	8

BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Teori Kinerja Keuangan .....	9
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	10
2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	10
2.2 Teori Profitabilitas.....	11
2.2.1 Definisi Profitabilitas .....	11
2.2.2 Rasio Profitabilitas .....	12
2.2.3 Jenis Jenis Rasio Profitabilitas .....	12
2.2.4 Manfaat Rasio Profitabilitas .....	17
2.3. Teori <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	18
2.4. Teori <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	19
2.5. Teori <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	20
2.6. Teori <i>Return on Asset</i> (ROA).....	21
2.7. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
2.8. Kerangka Berfikir.....	27
2.9. Hipotesis.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel.....	32

3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.5 Variabel Penelitian.....	33
3.6 Definisi Variabel Penelitian.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	35
3.7.1.1. Uji Chow.....	35
3.7.1.2 Uji Hausman .....	36
3.7.1.3. Uji langrange Multiplie (LM) .....	36
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.2.1. Uji Multikolinearitas .....	37
3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
3.7.3.1 Uji Statistik T.....	37
3.7.3.2 Uji Statistik F .....	38
3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Adj R2).....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2. Hasil Penelitian Data.....	40
4.2.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	43
4.2.2.1. Uji Chow.....	45
4.2.2.2. Uji Hausman .....	46
4.2.2.3. Uji Langrage Multiple (LM).....	47

4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3.1. Uji Multikolinearitas .....	49
4.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.2.4. Uji Hipotesis .....	50
4.2.4.1. Uji Statistik T (Parsial) .....	50
4.2.4.2. Uji Statistik F (Simultan) .....	52
4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
4.2.5. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan ROA Pada Bank Umum Devisa Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 .....	2
Tabel 1.2. Perkembangan CAR, FDR dan NPFada Bank Umum Devisa Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 .....	4
Tabel 2.1. Kriteria CAR .....	18
Tabel 2.2. Kriteria FDR .....	19
Tabel 2.3. Kriteria NPF .....	20
Tabel 2.4. Kriteria ROA .....	21
Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1. Tabel Bank Umum Devisa Syariah.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	27
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Data Mentah Penelitian .....	66
Tabel uji T .....	67
Tabel uji F .....	68
Jadwal Penelitian.....	69
Daftar Riwayat Hidup .....	72
Hasil Plagia .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perbankan saat ini merupakan inti sistem keuangan setiap negara. Di Indonesia sendiri mempunyai dua jenis bank yang beroperasi bersamaan, yakni bank konvensional dan Bank Syariah. Bank syariah yakni lembaga keuangan yang pelaksanaannya berlandaskan dengan syariah atau ekonomi Islam yang diatur oleh Majelis Ulama Indonesia melalui fatwa yang dikeluarkan (Undang - Undang (UU) No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah).

Kegiatan utama Bank adalah menampung dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kepada nasabah yang kekurangan dana. Kehadiran perbankan dalam perekonomian tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pelaku usaha besar, menengah, dan kecil.

Bahkan beberapa perbankan juga menjadi lembaga yang dapat melakukan transaksi antar negara, serta melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan valuta asing yang disebut dengan Bank Devisa. Hal ini mempunyai tujuan guna memaksimalkannya jangkauan bank syariah dari segi menyimpan serta menyalurkan dana (Hidayat & Miftahurrahmah, 2021).

Keberhasilan kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari kemampuan bank mengelola modal untuk menarik dana atau simpanan dari nasabah dan menyalurkannya kembali kepada nasabah untuk menghasilkan uang untuk institusi. Profitabilitas adalah kapasitas modal keuangan untuk menghasilkan keuntungan.

Serta profitabilitas sangat penting untuk dipantau karena penting untuk menghasilkan cukup uang agar sumber modal keuangan tetap mengalir (Kurniasari, 2017).

Pada umumnya rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank untuk mencapai laba dan mengelola efisiensi seluruh usaha bank (Setiawan, 2017), sedangkan *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba setelah pajak dari pengelolaan modal (Wijaya, 2019).

**Perkembangan ROA Pada Bank Umum Devisa  
Syariah di Indonesia tahun 2016-2020**  
**Tabel 1.1**

Nama Bank	ROA				
	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Muamalat	2.63%	0.11%	0.08%	0.05%	0.03%
Bank Mega Syariah	0.22%	1.56%	0.93%	0.89%	1.74%
BNI Syariah	1.44%	1.31%	1.42%	1.82%	1.33%
Bank Mandiri Syariah	0.56%	0.59%	0.88%	1.69%	1.65%

Sumber: website OJK (data diolah) 2022

Dapat dilihat dari Tabel diatas bisa diperoleh hasil mengenai informasi perkembangan ROA pada Bank Umum Devisa Syariah di Indonesia dari tahun 2016 sampai 2020 yang mengalami naik dan turun yang diukur dengan rasio *return on asset* (ROA).

Namun, kebanyakan perusahaan mementingkan profitabilitas atau rentabilitas untuk dijadikan fokus utama dalam menjalannya usahanya terutama

pada perbankan, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal (Suwarno & Muthohar, 2018). Semakin banyak nya persaingan antar perusahaan, menyebabkan perusahaan mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan saja tetapi lupa bagaimana perusahaan membuat nama yang baik untuk menjaga keseimbangan perusahaan itu sendiri.

Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menunjukkan baik atau tidaknya kinerja bank adalah rasio rentabilitas. Semakin tinggi laba, semakin baik hasil keuangan bank. Oleh karena itu, perusahaan, termasuk bank, bersaing untuk mendapatkan keuntungan dari hasil mereka. Tingkat profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti situasi ekonomi suatu negara, kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia, kondisi pasar atau faktor nasabah dan lain-lain. Ada juga faktor internal seperti faktor produk, kebijakan, kualitas layanan dan reputasi bank itu sendiri (Atifah & Diana, 2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diamati dalam penelitian ini meliputi Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Rasio NPF merupakan metrik yang dapat mencerminkan seberapa kompeten manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah (Syakhrun et al., 2019). Kredit macet adalah risiko komersial bank yang disebabkan oleh ketidakpastian pengembalian bank atau tidak terbayarnya pinjaman nasabah dengan cara yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan bank. Selain itu, ada Financial Deposit Ratio (FDR) yaitu metrik yang mengukur seberapa tinggi likuiditas bank, atau seberapa besar kemampuan bank untuk menyalurkan dana dengan aset bank tersebut. (Atifah & Diana, 2022)

Perkembangan NPF, FDR dan ROA bank umum syariah Periode 2016-2020  
Tabel 1.2

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>	<b>FDR</b>	<b>NPF</b>
<b>BANK MUAMALAT</b>	2016	23.53%	95.24%	2.81%
	2017	13.62%	84.41%	2.75%
	2018	12.34%	73.18%	2.58%
	2019	12.42%	73.51%	4.3%
	2020	15.21%	69.84%	3.95%
<b>BANK MEGA SYARIAH</b>	2016	12.74%	95.13%	1.40%
	2017	22.91%	91.05%	2.95%
	2018	20.54%	90.88%	2.15%
	2019	19.96%	94.53%	1.49%
	2020	24.15%	63.94%	1.38%
<b>BNI</b>	2016	14.92%	84.57%	0.22%
	2017	20.14%	80.21%	1.50%
	2018	19.31%	79.62%	1.52%
	2019	18.88%	74.31%	1.44%
	2020	21.36%	68.79%	1.35%
<b>MANDIRI SYARIAH</b>	2016	12.85%	81.99%	4.05%
	2017	15.89%	77.66%	2.71%
	2018	16.26%	77.25%	1.56%
	2019	16.15%	75.54%	1.00%
	2020	16.88%	73.98%	0.72%

Pengungkapan laporan serta kegiatan yang dilaksanakan perusahaan diharapkan memperoleh legalitas baik dari segi sosial dan masyarakat. Dengan terwujudnya nama yang baik dalam hal sosial ini yang akan meningkatkan transaksi keuangan dan berdampak meningkatnya profitabilitas (Hidayat, 2013). Dengan meningkatnya profitabilitas akan menggambarkan kinerja keuangan berhubungan langsung dan kepentingan pemilik. Perusahaan dapat menghasilkan pengungkapan dan transparansi yang benar dan salah. Oleh karena itu, pengungkapan tindakan keuangan yang sebenarnya, dan informasi yang akurat dan memadai harus tersedia secara bebas bagi pengguna (Srairi, 2015).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dengan judul penelitian Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Almunawwaroh & Marlina, 2018) Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan non performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan Financing To Deposit Ratio (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Pada penelitian lain, dengan judul Pengaruh Zakat, Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020 (Atifah & Diana, 2022) diperoleh NPF secara parsial tidak mempengaruhi signifikan pada Profitabilitas, sedangkan pada FDR secara parsial mempengaruhi positif yang

signifikan pada Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Adapun secara simultan NPF dan FDR mempengaruhi dengan signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini memiliki dua tujuan utama Meneliti pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas bank umum devisa syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel independent profitabilitas yang diukur dengan Rasio ROA.

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan bank umum devisa syariah, menggunakan data keuangan tahunan terbaru yakni 2016-2020. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio ROA.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi permasalahan penelitian ini yakni Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas antara lain CAR, NPF, FDR dan ROA. Jadi, perusahaan akan memperoleh laba (profit) yang lebih besar ketika ukuran keuangan tersebut berdampak signifikan terhadap ROA.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum devisa syariah di indonesia?

2. Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum devisa syariah di indonesia?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum devisa syariah di indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui dan meneliti pengaruh dari CAR, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas bank umum devisa syariah di indonesia.

### **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian menggunakan data dari laporan keuangan bank umum devisa syariah di indonesia yang diambil dari OJK dan Web.
2. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio ROA
3. Menggunakan rasio yang meliputi ROA, CAR, FDR. NPF

### **1.5. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Peneliti membuat sistematika penulisan penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas terkait penelitian ini yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisikan pembahasan latar belakang masalah pengaruh CAR, FDR, NPF, Terhadap Profitabilitas Bank umum devisa Syariah di Indonesia dengan menggunakan metode kuantitatif/deskriptif, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, Dalam bab ini berisikan pemaparan tinjauan pustaka yang mendukung penelitian yakni teori-teori tentang konsep CAR, FDR, dan NPF, sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Pada bab ini menjelaskan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini menjelaskan gambaran umum pada penelitian, uraian hasil analisa peneliti dengan teori-teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP, Pada bab terakhir ini ialah rangkaian dari penelitian yang berisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian serta saran yang diuraikan peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Teori Kinerja Keuangan**

##### **2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan analisis yang bertujuan untuk menentukan seberapa baik perusahaan telah bertindak secara tepat dan benar sesuai aturan eksekusi keuangan. (Faisal, 2018). Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai upaya formal perusahaan untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja adalah upaya formal perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan selama periode waktu tertentu (Sofyan, 2019).

Kinerja keuangan merupakan penilaian dengan menggunakan indikator keuangan. Penilaian kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk melihat serta mengevaluasi kinerja perusahaan melalui berbagai analisis untuk sampai pada posisi keuangan yang mencerminkan kinerja aktual dan potensial suatu entitas ekonomi. Analisis keuangan adalah usaha untuk mengidentifikasi ciri-ciri keuangan berdsarkan laporan keuangan yang tersedia (Zelmiyanti, 2016).

Hasil keuangan perusahaan disajikan sebagai pertanggung jawaban dalam bentuk laporan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja. Laporan yang disampaikan oleh manajemen senior mencakup seluruh kegiatan bisnis yang menjadi tanggung jawab manajemen senior. Dan sarana komunikasi bagi mereka yang membutuhkan.

### **2.1.2. Tujuan penilaian kinerja keuangan**

Penilaian kinerja keuangan penting dilakukan guna mengetahui hasil dari kinerja perusahaan terkait, hal ini dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan di perusahaan. Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada perspektif dan tujuan analisis. Dengan demikian, manajemen perusahaan harus menyesuaikan keadaan perusahaan dengan meteran evaluasi kinerja yang digunakan dan tujuan pengukuran hasil keuangan.

### **2.1.3. Pengukuran kinerja keuangan**

Rasio keuangan adalah salah satu dari beberapa metode yang dapat Anda gunakan untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan Anda. Ini adalah cara yang sangat umum bahwa hasil memberikan ukuran relatif dari operasi perusahaan. (Sulastri & Hapsari, 2015).

Secara umum rasio dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Rasio likuiditas adalah statistik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban segeranya.
2. Rasio solvabilitas membandingkan dana perusahaan sendiri dengan jumlah pinjaman dari kreditur untuk menentukan seberapa besar pembiayaan operasinya.
3. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan semua peluang dan sumber yang tersedia seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll.
4. Rasio Aktivitas adalah Rasio kinerja menggambarkan kinerja perusahaan.

## **2.2. Teori Profitabilitas**

### **2.2.1. Definisi Profitabilitas**

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modalnya diukur dengan profitabilitasnya, yang didefinisikan sebagai pendapatan bersihnya sebagai hasil dari kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan (Rahayu et al., 2020). Analisis dan landasan teoritis yang kuat diperlukan untuk mengevaluasi kriteria ini. Analisis yang dimaksud berkaitan dengan rasio profitabilitas yang terdapat pada rasio keuangan). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu unsur endogen dan eksogen. Faktor internal berikut perlu diperiksa yaitu kecukupan modal, pinjaman, deposito, kepemilikan asing, biaya overhead dan kegiatan off-balance sheet (OBS).

Mengenai faktor eksternal, secara luas diyakini bahwa pertumbuhan PDB, PDB per kapita, suku bunga riil, peraturan dan struktur keuangan merupakan faktor eksternal yang signifikan yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank (Al-Harbi, 2019). Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari kinerja bank dan tujuan manajemen untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, mengoptimalkan berbagai tingkat pengembalian, dan meminimalkan risiko yang ada. (Ridlo, 2014). Ukuran profitabilitas terdapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Rachmawati & Pinem, 2015).

### **2.2.2. Rasio Profitabilitass**

Rasio profitabilitas yakni salah satu model analisis berupa perbandingan informasi keuangan agar informasi keuangan lebih bermakna. Hasil pengukuran

tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pengelolaan perusahaan. Bagi perusahaan yang belum memenuhi tujuan keuangan yang telah ditentukan, ini berarti mereka perlu meningkatkan produktivitas kerjanya (Pratiwi et al., 2020). Rasio ini menentukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau seberapa efisien pengelolaan perusahaan tersebut. Untuk bertahan hidup, perusahaan harus berada dalam posisi yang menguntungkan. Jika perusahaan dalam keadaan tidak menguntungkan, akan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur atau investasi dari luar. (Priatna, 2016).

### **2.2.3. Jenis – jenis rasio Profitabilitas**

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya adalah:

#### **1. *Net Profit Margin* (NPM)**

Proporsi sisa laba penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pajak penghasilan dikenal dengan *Net Profit Margin* (NPM) atau *Net Profit Margin* (Saragih. F, 2013). Tingkat pengembalian laba bersih atas penjualan diukur dengan rasio ini. Karena keterkaitan antara laba bersih dan penjualan, hal ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan menargetkan biaya operasional (Susyana & Nugraha, 2021).

Besarnya presentase *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif sehingga terjadinya peningkatan kepercayaan investor untuk menanam modal kepada perusahaan dengan demikian dapat menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Rahmani, 2020).

Rumus:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

## 2. *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating profit margin dipakai buat mengukur kemampuan manajemen pada mengendalikan porto operasi yg mempunyai interaksi menggunakan penjualan. Semakin rendah porto operasi per rupiah penjualan, maka meningkat margin keuntungan yg akan diperoleh (Nirmanggi & Muslih, 2020). *Operating Profit Margin (OPM)* digunakan untuk mengukur besar kecilnya skill dari suatu perusahaan dari penjualan bersihnya dalam kurun waktu atau periode tertentu (Lestari & Sugijanto, 2021).

Rumus:

$$OPM = \frac{\text{Revenues} - \text{Cost of Goods Sold} - \text{Operating Expenses}}{\text{Revenues}} \times 100\%$$

## 3. *Gross Profit Margin (GPM)*

Adalah rasio yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor sebagai proporsi penjualan bersih (Baihaqi et al., 2019). Margin laba kotor adalah rasio yang jika diterapkan pada penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan, menggambarkan keuntungan relatif perusahaan (Gustmainar & Mariani, 2018). Ketika margin laba kotor (GPM) naik, ini berarti perusahaan mendapatkan pengembalian yang lebih besar atas laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersihnya. Oleh karena itu, semakin efektif organisasi menggunakan sumber

dayanya untuk mendukung operasi penjualan, semakin banyak uang yang dihasilkan (Dewi & Silvia, 2021) Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya termasuk administrasi, depresiasi, bunga utang, dan pajak. Ini berarti bahwa kinerja bisnis akan diperhitungkan.

Rumus:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### 4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah profitabilitas suatu perusahaan, diukur dengan menggabungkan keuntungan operasi utama perusahaan dengan kepemilikannya untuk pengambilan laba perusahaan (Dwi, 2012). *Return on Assets* (ROA) merupakan Suatu indikator yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROA mengacu pada laba bersih perusahaan dan pembayaran pajak penghasilan badan. (Handayani, 2018).

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

#### 5. Return on Equity (ROE)

*Return On Equity* ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan (Mangeta, 2019). Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin

tinggi. *Return on Equity* (ROE) merupakan dari rasio profitabilitas pada bagian menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan. Menurut (Nada & Hasanuh, 2021) Teori *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap pengukuran tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. roe dipengaruhi oleh tiga faktor sebagai berikut:

- a. volume penjualan
- b. struktur modal,
- c. struktur utang.

Pengembalian ekuitas (ROE) menunjukkan keuntungan yang diharapkan pemegang saham. Semakin besar ROE, semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya. Rasio ini berguna untuk menentukan seberapa efektif manajemen menggunakan modalnya. Pada akhirnya akan berpengaruh pada perkembangan kepercayaan investor. (Nurfadillah, 2011).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas pemilik saham}} \times 100\%$$

#### 6. *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aset perusahaannya dalam kegiatan operasional perusahaan (Maulita & Arifin, 2018). Dalam operasionalnya, kemampuan manajer dalam mengelola aktiva untuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan mempunyai peranan

penting dalam kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, dengan ini rasio ROI dapat dijadikan indikator untuk menilai kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham. (Chaeriyah et al., 2020). Investor juga berkepentingan dengan tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerjanya.

Rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 7. *Earning Per Share (EPS)*

*Earnings per Share (EPS)* adalah keuntungan yang diterima investor untuk setiap saham yang dibeli (Dika & Pasaribu, 2020). *Earnings per Share (EPS)* membandingkan laba setelah pajak dan jumlah saham yang diterbitkan untuk periode pelaporan. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi keuntungan yang ditawarkan kepada pemegang saham (Maulita & Arifin, 2018).

Terdapat dua jenis EPS, yaitu:

1. EPS historis, atau EPS ditentukan oleh kinerja perusahaan selama tahun fiskal sebelumnya. EPS historis mengacu pada nilai dari masa lalu.
2. EPS Proyektif EPS diantisipasi terjadi berdasarkan premis bahwa hal itu akan konsisten dengan kinerja emiten yang diantisipasi.

Rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

#### **2.2.4. Manfaat Rasio Profitabilitas**

Adapun manfaat rasio profitabilitas menurut (Saragih. F, 2013):

1. Mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Perbandingan hasil usaha tahun lalu dengan tahun berjalan.
3. Periksa evolusi pengembalian dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui laba bersih dengan ekuitas setelah pajak.
5. Mengetahui produktivitas semua perusahaan, mereka menggunakan modal pinjaman dan modal sendiri.

#### **2.3. Teori *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Kriteria yang disebut *Capital Adequacy criteria* (CAR) digunakan untuk menilai kecukupan modal lembaga Islam. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang membantu bank mempersiapkan potensi kerugian (P. Damayanti & Savitri, 2012). Menurut aturan Bank for International Settlements, bank harus memiliki CAR minimal 8% dari modal pada aset berbahaya agar tergolong sehat (Almunawwaroh & Marliana, 2018).

CAR paling sedikit sebesar 8% permodalan terhadap aktiva berisiko (Almunawwaroh & Marliana, 2018).

Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank jika terdapat harta yang bermasalah. (Matindas , 2015)

Solvabilitas merupakan pertimbangan penting bagi bank saat mereka memperluas operasinya dan bersiap menghadapi risiko kerugian. *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), atau rasio modal minimum yang harus selalu dijaga oleh setiap bank, ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai persentase tertentu dari total aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

Rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) adalah aktiva yang memiliki bobot maksimal 100%, namun nilai total aktiva bank dikalikan dengan masing-masing bobot risiko diberi bobot 0. ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan kebutuhan modal yang cukup. Sesuai sasaran program rekapitalisasi perbankan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Direktur Utama Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan 31/12/KEP/GBI. tanggal 8 Februari 1999, yang mengukuhkan tercapainya ketentuan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) pada akhir tahun 2001, dengan Bank Indonesia sebagai otoritas yang berwenang mengatur dan mengawasi bank, dengan memperhatikan perkembangan di bidang keuangan, Untuk mengubah rasio solvabilitas menjadi 8% (8%), dibuat program rekapitalisasi berdasarkan persyaratan Bank Indonesia (Surat Edaran Bank Indonesia: 3/21/PBI/2001). Tabel 2.1.

Kriteria CAR

Peringkat	Kategori	CAR
1	Peringkat 1	$\geq 15\%$
2	Peringkat 2	13,5% sd < 15%
3	Peringkat 3	12% sd < 13,5%
4	Peringkat 4	8% sd < 12%
5	Peringkat 5	0 sd < 8%

Sumber: SE OJK NO /SEOJK.03/2019

#### 2.4. Teori *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan semakin rendahnya kapasitas likuiditas bank yang bersangkutan (Almunawwaroh & Marlina, 2018). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengukur seberapa baik bank syariah mampu melunasi semua hutang jangka pendek mereka saat jatuh tempo. Lembaga keuangan syariah dianggap likuid jika mampu membayar tagihannya dan mengembalikan uang deposit setelah ditagih.. Jadi, jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori likuid. (Syachreza & Mais, 2020).

Rumus:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2**  
**Kriteria FDR**

Peringkat	Peringkat	FDR
1	Peringkat 1	$\leq 75\%$
2	Peringkat 2	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Peringkat 3	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Peringkat 4	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Peringkat 5	$FDR > 120\%$

Sumber: SE OJK NO /SEOJK.03/2019

#### 2.5. Teori *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan salah satu alat evaluasi kinerja bank syariah yang mengartikan evaluasi aktiva produktif, khususnya dalam evaluasi kredit bermasalah. (Risky & Caesar, 2020). Karakter pembiayaan tidak teratur yang tidak dapat diprediksi dan tidak pasti memerlukan kehati-hatian. Rasio keuangan yang

disebut non-performing financing (NPF) menggambarkan risiko keuangan bank sebagai akibat pembiayaan dan investasi aset bank di beberapa portofolio (Syachreza & Mais, 2020). Risiko pembiayaan bank menurun ketika Non-Performing Financing (NPF) meningkat. Oleh karena itu, jika suatu bank memiliki Non-Performing Financing (NPF) yang tinggi, berarti bank tersebut tidak kompeten dalam mengelola keuangannya dan tingkat risiko atau pembiayaan bank tersebut cukup memadai berdasarkan NPF yang tinggi tersebut (Suwarno & Muthohar, 2018).

Rumus:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**Tabel 2.3**  
**Kriteria NPF**

Peringkat	Peringkat	NPF
1	Peringkat 1	$\leq 7\%$
2	Peringkat 2	$7\% < NPF \leq 10\%$
3	Peringkat 3	$10\% < NPF \leq 13\%$
4	Peringkat 4	$13\% < NPF \leq 16\%$
5	Peringkat 5	$NPF > 16\%$

Sumber: SE OJK NO /SEOJK.03/2019

## 2.6. Teori *Return on Asset* (ROA)

Pengembalian Aset (ROA) adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang memperhitungkan aset yang dimilikinya dan pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas intinya (Dwi, 2012). Kinerja ekonomi perusahaan ditunjukkan oleh return on assets (ROA), yang merupakan metrik; semakin besar angka ROA maka semakin sukses perusahaan tersebut. Laba bersih yang dikenakan pemotongan pajak penghasilan disebut sebagai ROA (Handayani, 2018).

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

*Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Tingkat perputaran dana yang digunakan untuk operasi), yang digunakan untuk mengukur berapa banyak aset ini digunakan dalam operasi perusahaan atau berapa kali perputaran aset tetap selama periode waktu tertentu, biasanya setahun.
2. Margin keuntungan, yaitu. jumlah keuntungan bisnis dalam persentase dan total penjualan. Margin keuntungan ini mengukur tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan penjualan (Kamal, 2017).

Sebagai pengawas dan pengawas perbankan, Saudara diperbolehkan menggunakan ROA sebagai rasio rentabilitas untuk menilai rentabilitas bank sesuai dengan Ketentuan PBI Nomor 13/1/PBI/2011. Alasannya karena ROA menilai profitabilitas terkait aset yang dimiliki bank yang mayoritas dibeli dengan uang dari pihak ketiga (Widhiati, 2021).

**Tabel 2.4**  
**Kriteria ROA**

Peringkat	Peringkat	ROA
1	Peringkat 1	ROA > 1,450%
2	Peringkat 2	1,215% < ROA ≤ 1,450%
3	Peringkat 3	-0,999% < ROA ≤ 1,215%
4	Peringkat 4	0,765% < ROA ≤ 0,999%
5	Peringkat 5	ROA ≤ 0,765%

Sumber: SE OJK NO /SEOJK.03/2019

## 2.7. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul dan Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian dan Sampel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Almunawwaroh & Marliana, 2018)	Variabel: CAR, NPF, FDR	Menggunakan metode kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) memiliki dampak menguntungkan yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), rasio kecukupan modal (CAR) dan pembiayaan bermasalah (NPF) memiliki dampak negatif yang signifikan.
2	Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Bopo, Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014 (Wardana & Widyarti, 2015)	Variabel: ROA CAR FDR NPF BOPO	Menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif	Kesimpulan CAR berpengaruh signifikan negatif, FDR tidak berpengaruh, NPF tidak berpengaruh, BOPO berpengaruh signifikan positif sedangkan size signifikan negatif terhadap profitabilitas.

3	Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. (C. Damayanti Et Al., 2021)	Variabel pada penelitian ini yakni: ROA, NPF, CAR, FDR	Penelitian deskriptif kuantitatif	NPF ditetapkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, CAR disimpulkan dengan pengaruh positif dan substansial sebagian terhadap Return on Assets, dan FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan.
4	Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. (Alaamsyah Et Al., 2021)	Variabel pada penelitian ini yakni: CAR, NPF, FDR, Profitability.	Menggunakan metode kuantitatif	Profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh NPF dan secara positif dipengaruhi oleh CAR, tetapi tidak berdampak pada profitabilitas untuk FDR. Selain itu, Profitabilitas secara bersamaan dipengaruhi oleh NPF, CAR, dan FDR.
5	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan to Deposit Ratio (Ldr) Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa Dan Roe) Bank	Variabel: CAR LDR BOPO ROA ROE	Menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif	CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sebesar 5,5%, LDR

	Persero Indonesia Yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010 ± 2015 (Khoirunnisa Et Al., 2016)			berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE
6	Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (C. Damayanti et al., 2021)	Variabel: NPF CAR FDR Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif	Berdasarkan temuan pengujian hipotesis penelitian ini, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh positif, dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, NPF, CAR, dan FDR semuanya berdampak pada profitabilitas.
7	Pengaruh Zakat, Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020 (Atifah & Diana, 2022)	Variabel: NPF FDR Profitabilitas	Metode penelitian kuantitatif	Pendekatan parsial NPF tidak meningkatkan profitabilitas secara signifikan, namun

				pendekatan parsial FDR meningkatkan profitabilitas secara signifikan selama periode 2011–2020 untuk Bank Umum Syariah. Meski begitu, NPF dan FDR meningkat secara signifikan dengan laju yang signifikan sepanjang rentang waktu Profitabilitas Bank Umum Syariah 2011–2020.
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

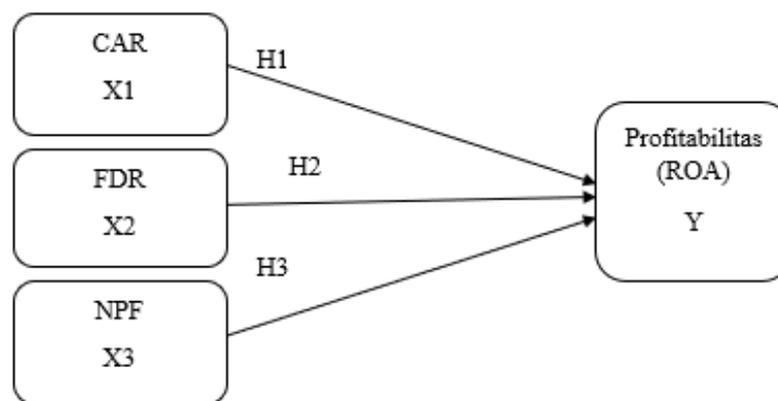
Berdasarkan urain penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki dua tujuan utama Meneliti pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas pada Bank Umum Devisa Syariah.

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan bank umum devisa syariah, menggunakan data keuangan tahunan terbaru yakni 2016-2020. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio ROA.

### **1.10. Kerangka Berfikir**

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan zakat dan CAR, FDR, NPF, terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia yang diukur dari ROA.

**Kerangka Berfikir**  
**Gambar 2.1**



Berdasarkan gambar 2.1 kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada variabel bebas atau dependent CAR (X1), FDR (X2), NPF (X3), dengan variabel terikat atau variabel independent Profitabilitas (Y) dimana menggunakan rasio ROA.

### 1.11. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan dasar atau dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Mudjia Rahardjo, 2018).

Undang-undang pemerintah mendefinisikan rasio modal terhadap ATMR sebagai rasio kecukupan modal (CAR). Hubungan antara CAR dengan tingkat risiko bank menjadi dasar penetapannya sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Persentase solvabilitas yang kuat dapat melindungi pelanggan, meningkatkan

kepercayaan mereka pada bank. (Ningsih & Dewi, 2020). CAR menunjukkan seberapa besar modal bank cukup untuk menutupi kebutuhannya dan menilai kemungkinan melanjutkan kegiatan usaha bank. Semakin tinggi CAR, semakin besar ketahanan bank yang bersangkutan untuk menghadapi penurunan aset bank akibat non-performing assets. Pada penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018) mendapat hasil bahwa secara parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Almunawwaroh & Marlina, 2018).

H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia

Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghitung pembayaran utang, membayar deposit, dan memberikan kredit. Bank dapat memperkirakan utang perusahaan lebih dari 80% berkat nilai FDR. Semakin tinggi FDR menunjukkan bahwa bank dapat melunasi hutangnya dan membayar deposit. Pada penelitian Raden Hario Daffa Alaamsah, Fitri Yetti, dan Prima Dwi Priyatno (2021) FDR secara parsial tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas namun jika secara simultan bersama variabel lain mempengaruhi profitabilitas.

H2: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Berpengaruh terhadap Profitabilitas syariah di Indonesia

Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan manajemen bank terkait pengelolaan kredit bermasalah untuk debitur adalah NPF. Resiko kredit ini diakibatkan dari ketidakjelasan pengembalian kredit atau tidak dapat dilunasi debitur dapat mengakibatkan masalah yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat ketika nilai NPF naik sedemikian rupa sehingga mempengaruhi pertumbuhan beban usaha perusahaan,

yang dapat menyebabkan kerugian bank, dan menunjukkan kualitas pinjaman bank yang buruk, yang mengarah pada peningkatan jumlah kredit. Dimana bank harus mengalami kerugian dalam operasionalnya yang berujung pada penurunan profitabilitas (ROA) bank. Nilai NPF kurang dari 5% berarti bank tersebut memiliki pinjaman bank yang baik. Penelitian oleh Nurul Rahmah Kusuma dan Ana Fauziya Diyana (2022) menemukan hasil dimana NPF berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas (Kusuma & Diyana, 2022).

H3: *Non Performing Financing* (NPF) Berpengaruh terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Dimana pada metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang mempunyai spesifikasi yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berisikan analisisnya pada data-data angka/numerikal (Suwarno & Muthohar, 2018).

#### **3.2. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Dalam penelitian ini waktu pengambilan data dilakukan pada laporan keuangan melalui website Bank terkait periode 2016—2020 dan sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menjadi sampel penelitian. Bank Umum Devisa Syariah menjadi wilayah penelitian dengan populasi yang ada dan selanjutnya dilakukan teknik sampling untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang kemudian dijadikan untuk kesimpulan, populasi tersebut yaitu pada Bank Devisa Syariah di Indonesia. kemudian populasi diambil dari sampel untuk mempermudah dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Devisa Syariah yang berada di Indonesia, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 4 Bank Umum Devisa Syariah di Indonesia.

### **3.3.2. Sampel**

Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian ini dari Bank Umum Devisa Syariah. Purposive sampling, atau pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, adalah teknik pengambilan sampel yang diterapkan (Sugiyono, 2013). Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian ini:

1. Memiliki izin operasional tahun 2017 sebagai Bank Umum Syariah.
2. Memiliki laporan keuangan tahunan yang menyeluruh mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
3. Memiliki laporan zakat triwulanan lengkap tersedia dari 2017 hingga 2021.

Berdasarkan dari pertimbangan kriteria yang telah disebutkan diatas, maka yang sampel peneliti berjumlah 4 yaitu: Bank Mega Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Syariah dan Bank Mandiri Syariah Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 4 Bank dalam kurun waktu 2016-2020. jadi total sampel dengan 4 Bank yakni 80 sampel.

### **3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

Purposive sampling digunakan untuk teknik pengambilan sampel, yang memerlukan pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Persyaratannya adalah:

1. Hanya laporan Bank Umum Devisa Syariah di Indonesia yang sudah dipublikasikan di OJK.
2. Memiliki laporan keuangan tahunan lengkap mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

3. Memiliki akses laporan zakat tahunan secara menyeluruh dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menggambarkan dua variabel, yakni variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel dependent (terpengaruhi) yakni variabel sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lainnya. Sedangkan variabel independent (mempengaruhi) yakni yang berperan memberi pengaruh kepada pengaruh variabel lain (Nasution, 2017). Selain itu, menurut perannya, Variabel prediktor dan variabel kontrol adalah dua kategori di mana variabel independen termasuk. Yang pertama adalah variabel yang digunakan dalam pengamatan atau analisis sebagai variabel independen. Variabel kontrol, di sisi lain, adalah variabel yang dianggap sebagai variabel berbeda yang akan dapat menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

Variabel independen di penelitian ini ditandai dengan simbol X Sedangkan variabel dependen ditandai dengan simbol Y.

Variabel pada penelitian ini adalah :

X1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2: *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X3: *Non Performing Financing* (NPF)

Y: Profitabilitas/ROA

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> yakni rasio untuk mengukur kecukupan modal bank syariah (P. Damayanti & Savitri, 2012)
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Aadalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Almunawwaroh & Marlina, 2018)
<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	merupakan salah satu alat evaluasi kinerja bank syariah yang mengartikan penilaian aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. (Syachreza & Mais, 2020).
Kinerja keuangan	Analisis kinerja keuangan menentukan seberapa baik suatu perusahaan telah berpegang pada prinsip-prinsip eksekusi keuangan yang sehat dan tepat. (Faisal et al., 2018)
Profitabilitas	Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari modalnya ditentukan oleh pendapatan bersihnya, yang didasarkan pada

	kebijakan dan keputusan yang diambil oleh bisnis tersebut. (Rahayu et al., 2020)
Return on Asset (ROA)	Return on Assets (ROA) adalah metrik untuk menentukan profitabilitas perusahaan yang menghubungkan pendapatan dari operasi bisnis intinya dengan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan tersebut (Dwi, 2012)

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode evaluasi data panel dengan uji statistik deskriptif, uji hipotesis klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda, dan pengolahan data dilakukan dengan program Eviews 12.

#### 3.7.1. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model yang paling sesuai untuk estimasi yang dibutuhkan dipilih berdasarkan hasil dari tiga model estimasi regresi data panel, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Berikut model persamaan regresi (LM) dengan uji Chow dan uji Lagrange Multiplier.

##### 3.7.1.1. Uji Chow

Saat memperkirakan data panel, uji Chow digunakan untuk memilih antara Common Effects Model (CEM) dan Fixed Effects Model (FEM). Uji Chow membandingkan model efek tetap dan model efek umum. Eviews digunakan dalam penelitian ini untuk memilih model. Uji Chow digunakan untuk membandingkan kinerja teknik regresi

data panel common effect dan fixed effect. Ketika nilai probabilitas cross section cross section  $F > 0,05$  yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji Chow, maka pendekatan fixed effect merupakan model pilihan. (Falah et al., 2016)

1. Jika nilai *probability cross section*  $F > 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.
2. Jika nilai *probability cross section*  $F < 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *fixed effect*.

### 3.7.1.2. Uji Hausman

Model Fixed Effect dikontraskan dengan model Random Effect menggunakan uji Hausman. Model efek tetap, yang memiliki komponen trade-off yang melibatkan hilangnya derajat kebebasan ketika variabel dummy hadir, dan model efek acak, yang harus waspada terhadap tidak adanya pelanggaran asumsi setiap komponen kesalahan, adalah fondasinya. untuk tes Hausman. (Prasanti et al., 2015)

1. Jika nilai *probability cross section*  $F > 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *Random effects model*.
2. Jika nilai *probability cross section*  $F < 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *fixed effect model*

### 3.7.1.3. Uji langrange Multiplie (LM)

Yakni pengujian untuk mengetahui apakah model yang benar menggunakan *Random effects mode* atau *common effect*. Tes ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk pengujian signifikansi random effect didasarkan pada metode residual OLS (Falah et al., 2016).

3. Jika nilai *probability cross section*  $F > 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.
4. Jika nilai *probability cross section*  $F < 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *Random effects model*.

### **3.7.2. Uji asumsi klasik**

#### **3.7.2.1. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Solihin, 2019) Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi atau keterkaitan antara masing-masing variabel bebas. Korelasi antara dua variabel independen dapat digunakan untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas. Variabel independen tidak memiliki masalah multikolinearitas jika korelasinya kurang dari 0,8.

#### **3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas yaitu suatu keadaan dimana faktor pengganggu (error) tidak konstan (Handayani, 2018). Dengan menghubungkan semua variabel independen dengan nilai regresi residual absolutnya, dapat ditentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Persamaan regresi mengandung heteroskedastisitas jika hasil korelasi yang signifikan kurang dari 5% atau 0,05.

### **3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda**

#### **3.7.3.1. Uji statistik T**

Menggunakan anggapan bahwa variabel lain adalah konstan, uji semacam ini digunakan untuk menguji dampak dari masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen. (Sulistyono & Sulistiyowati, 2017). Kriteria yang digunakan sebagai berikut: Jika  $t$  hitung  $t$  tabel atau signifikansinya lebih besar dari 5%, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  disetujui.

### **3.7.3.2. Uji statistik F (simultan)**

Penggunaan uji statistik F ialah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara simultan/ bersama-sama terhadap variabel terikat yang dipakai (Ningsih & Dukalang, 2019). Uji-F menunjukkan efek gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat yang digunakan adalah 0,5 atau 5% jika nilai signifikan  $F < 0,05$  dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat atau sebaliknya.

### **3.7.3.3. Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)**

Indikator seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah analisis determinasi (Mardiatmoko, 2020). Seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien ini menunjukkan sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan seluruh variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Variabel model dapat mewakili masalah yang diselidiki karena dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, sesuai dengan nilai mendekati 1  $R^2$ .

Indikator seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah analisis determinasi (Mardiatmoko, 2020). Seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Koefisien ini menunjukkan sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan seluruh variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Variabel model dapat mewakili masalah yang diteliti karena dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, menurut mendekati 1  $R^2$  Variabel dalam model yang dikembangkan tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen ketika nilai  $R^2$  nol atau sangat dekat dengannya. Jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diamati keduanya cenderung meningkat seiring dengan nilai koefisien determinasi. Oleh karena itu, bias yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah variabel independen dan jumlah data yang diperhitungkan telah dihilangkan dengan menggunakan ukuran  $R^2$  yang dimodifikasi.

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Devisa Syariah yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan kriteria yang digunakan sampel Bank yang digunakan sebagai berikut:

Tabel Bank Umum Devisa Syariah  
Tabel 4.1

No	Nama Bank	Annual Report
1	Bni Syariah	2016-2020
2	Bank Mega Syariah	2016-2020
3	Bank Muamalat	2016-2020
4	Bank Mandiri Syariah	2016-2020

Menurut tabel diatas berikut profil bank bank terkait:

##### 1. BNI Syariah

dimulai pada tanggal 19 Juni 2010. Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut BNI Induk) yang beroperasi sejak tanggal 29 April 2000 di-spinning menjadi BNI Syariah. PT Bank BNI Syariah didirikan sebagai Bank Umum Syariah (BUS) pada Juni 2010. 68 kantor cabang, 218 kantor cabang pembantu, 13 kantor kas, 23 mobil dinas keliling, dan 58 payment point dilayani oleh kantor cabang BNI Syariah yang telah 3 kantor wilayah per Desember 2019 ([www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)). Pada 27 Januari 2021

melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi melakukan merger dimana menjadi Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan Pt Bank BNI Syariah.

## 2. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah pertama kali berdiri pada tahun 27 juli 2004. Sejarahnya berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang diakuisisi oleh CT Corpora melalui Mega Corpora dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Sejak awal akuisisi, para pemegang saham memang ingin mengubah Bank Umum Tugu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004. Melalui izin tersebut, Bank Umum Tugu resmi menjadi Bank Syariah Mega Indonesia atau disingkat BSMI. Tanggal 27 juli 2004 menjadi tanggal resmi berdirinya Bank Syariah Mega Indonesia.

Pengubahan Bank Tugu menjadi Bank Syariah Mega Indonesia dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai salah satu upaya bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

## 3. Bank Muamalat

Perseroan merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994

berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan Perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, Perseroan telah menjadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tercantum dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal Kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan. Perseroan lalu ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018.

#### 4. Bank Mandiri Syariah

Bank Syariah Mandiri atau yang bisa dikenal dengan singkatan BSM didirikan pasca krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1998. Pada masa krisis tersebut, sektor perbankan sangat tertekan. Berdasarkan sejarah BSM merupakan gabungan dari dua bank, yaitu PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi, dimana kedua bank tersebut terkena dampak krisis.

Pada tahun yang sama pula, PT Bank Mandiri (Persero) terbentuk dari merger 4 bank. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT

Pemilik mayoritas baru BSB adalah Bank Mandiri (Persero) Tbk. Menyikapi pilihan merger tersebut, Bank Mandiri melakukan merger dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Menindaklanjuti pengesahan UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan kepada bank umum untuk mendukung transaksi syariah (dual banking system), tim ini dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di lingkungan kelompok usaha Bank Mandiri. Menurut Tim Pengembangan Perbankan Syariah, pengesahan undang-undang tersebut merupakan dorongan yang ideal bagi PT Bank Susila Bakti untuk berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah. Gubernur Bank Indonesia mengukuhkan transformasi operasi komersial BSB menjadi Bank Umum Syariah pada tanggal 25 Oktober 1999. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB, Bank Mandiri (Persero) Tbk. Menyusul keputusan bergabung, Bank Mandiri melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Tim ini dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di dalam kelompok usaha Bank Mandiri sebagai respon atas disahkannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998, yang memberikan kemudahan bagi bank umum untuk mendukung transaksi syariah (dual banking system). Tim Pengembangan Perbankan Syariah berpendapat bahwa pengesahan undang-undang tersebut merupakan katalisator yang ideal bagi konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Pada tanggal 25 Oktober 1999, Gubernur Bank Indonesia menyetujui perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah.

## 4.2. Hasil Penelitian Data

### 4.2.1. Hasil Statistik Deskriptif.

Nilai terendah, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari sekumpulan data digunakan dalam statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau gambaran tentang data tersebut. Analisis deskriptif berikut akan dijelaskan untuk memberikan gambaran umum. tabel 4.2 sebagai berikut:

	CAR	FDR	NPF	ROA
Mean	17.50300	80.28150	2.091500	1.046500
Median	16.57000	78.64000	1.540000	1.120000
Maximum	24.15000	95.24000	4.300000	2.630000
Minimum	12.34000	63.94000	0.220000	0.030000
Std. Dev.	3.853896	9.269818	1.131674	0.729248
Skewness	0.210690	0.257786	0.513209	0.138371
Kurtosis	1.809598	2.066082	2.373465	2.266138
Jarque-Bera	1.328849	0.948347	1.205066	0.512616
Probability	0.514570	0.622399	0.547423	0.773904
Sum	350.0600	1605.630	41.83000	20.93000
Sum Sq. Dev.	282.1978	1632.661	24.33306	10.10425
Observations	20	20	20	20

Sumber: Output Eviews

Variabel ROA memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.030000 dan nilai terbesar (maximum) 2.630000. Rata-rata ROA adalah 1.046500, Nilai standar deviasi ROA adalah sebesar 0.729248 (dibawah rata-rata), artinya ROA memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel CAR memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 12.34000 dan nilai terbesar (maximum) 24.15000. Rata-rata CAR adalah 17.50300. Nilai standar deviasi CAR adalah sebesar 17.50300 (dibawah rata-rata), artinya CAR memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel FDR memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 63.94000 dan nilai terbesar (maximum) 95.24000. Rata-rata FDR adalah 80.28150. Nilai standar deviasi FDR adalah sebesar 9.269818 (dibawah rata-rata), artinya FDR memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel NPF memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.220000 dan nilai terbesar (maximum) 4.300000. Rata-rata NPF adalah 2.091500 hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membiayai Rp 2.091500 liabilitas perusahaan. Nilai standar deviasi NPF adalah sebesar 1.131674 (dibawah rata-rata), artinya NPF memiliki tingkat variasi data yang rendah.

#### **4.2.2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Secara khusus, berdasarkan hasil dari tiga model estimasi regresi data panel. Model yang paling sesuai dipilih untuk estimasi yang dimaksud dari Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Model persamaan regresi dengan uji Chow dan uji pengali Lagrange (LM) sebagai berikut.

##### **4.2.2.1. Uji Chow**

Saat memperkirakan data panel, uji Chow digunakan untuk memilih antara Common Effects Model (CEM) dan Fixed Effects Model (FEM). Uji Chow membandingkan model efek tetap dan model efek umum. Eviews digunakan dalam

penelitian ini untuk memilih model. Uji Chow digunakan untuk membandingkan kinerja teknik regresi data panel common effect dan fixed effect. Nilai probabilitas penampang mengungkapkan alasan di balik kesimpulan tes Chow (Falah et al., 2016).

1. Jika nilai *probability cross section*  $F > 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.
2. Jika nilai *probability cross section*  $F < 0,05$ , maka model yang dipilih adalah pendekatan *fixed effect*.

#### Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.667410	(3,13)	0.0411
Cross-section Chi-square	12.263947	3	0.0065

Sumber: Output EViews

Hipotesa:

H0: *Common Effect Model* (nilai probabilitas  $> 0.05$ )

H1: *Fixed Effect Model* (nilai probabilitas  $< 0.05$ )

Nilai signifikan probabilitas Chi Square Cross Section lebih kecil dari alpha (0,0065

0,05), menurut temuan uji Chow pada tabel di atas. Oleh karena itu, Model Efek

Tetap digunakan untuk membuat pilihan tes Chow.

#### 4.2.2.2. Uji Hausman

Model Fixed Effect dan Random effect dibandingkan menggunakan uji Hausman. Model fixed effect yang memasukkan elemen trade-off yaitu hilangnya elemen degree of freedom dengan memasukkan variabel dummy, dan model random effect yang harus memperhatikan tidak adanya pelanggaran asumsi masing-masing komponen error adalah dasar untuk tes Hausman (Prasanti et al., 2015).

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.002229	3	0.0117

Hipotesa:

H0: *Random Effect Model* (nilai probabilitas > 0.05)

H1: *Fixed Effect Model* (nilai probabilitas < 0.05)

Nilai signifikansi probabilitas random Cross Section lebih kecil dari alpha (0,0117 0,05), menurut hasil uji Hausman pada tabel di atas. Akibatnya, Model Efek Tetap adalah pilihan yang dibuat dalam uji Hausman.

#### 4.2.2.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Yakni pengujian untuk mengetahui apakah model yang benar menggunakan *Random effects mode* atau *common effect*. Tes ini dikembangkan oleh Breusch Pagan.

Metode Breusch Pagan untuk pengujian signifikansi random effect didasarkan pada metode residual OLS (Falah et al., 2016).

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.637025 (0.4248)	0.024112 (0.8766)	0.661137 (0.4162)
Honda	0.798138 (0.2124)	0.155280 (0.4383)	0.674169 (0.2501)
King-Wu	0.798138 (0.2124)	0.155280 (0.4383)	0.704991 (0.2404)
Standardized Honda	1.685705 (0.0459)	0.513096 (0.3039)	-1.495849 (0.9327)
Standardized King-Wu	1.685705 (0.0459)	0.513096 (0.3039)	-1.441510 (0.9253)
Gourieroux, et al.	--	--	0.661137 (0.3877)

Sumber: Output EViews

Hipotesa:

H0: *Common Effect Model* (nilai probabilitas > 0.05)

H1: *Random effects model* (nilai probabilitas < 0.05)

Berdasarkan hasil uji langrange Multiplie (LM) pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi probabilitas Breusch-Pagan random lebih besar dari alpha ( $0.4248 > 0.05$ ). Dengan demikian keputusan yang diambil dalam uji langrange Multiplie (LM) adalah *Common Effect Model*.

Dari ketiga hasil uji menunjukkan bahwa ada 2 uji yang menghasilkan *Common Effect Model*. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan model terbaik yang digunakan untuk menentukan Pengaruh pengungkapan Zakat, CAR, FDR, NPF pada bank umum devisa syariah di Indonesia tahun 2016-2020 adalah *Common Effect Model* (CEM).

### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1. Uji Multikolinearitas.

Menurut Solihin, (2019) Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi atau keterkaitan antara masing-masing variabel bebas. Korelasi antara dua variabel independen dapat digunakan untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas. Variabel independen tidak memiliki masalah multikolinearitas jika korelasinya kurang dari 0,8.

	CAR	FDR	NPF
CAR	1.000000	0.089291	-0.277125
FDR	0.089291	1.000000	0.001254
NPF	-0.277125	0.001254	1.000000

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0,80 sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

#### 4.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu suatu keadaan dimana faktor pengganggu (error) tidak konstan (Handayani, 2018). Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas

atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan semua variabel independen dengan absolute residual\ hasil regresi semua variabel independen. Jika hasil korelasi yang signifikan kurang dari 5% atau 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi.

Dependent Variable: ABSRES  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/04/23 Time: 19:15  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.349097	0.412229	-0.846854	0.4096
CAR	0.009112	0.011219	0.812214	0.4286
FDR	0.006675	0.004482	1.489320	0.1558
NPF	-0.022022	0.038054	-0.578716	0.5708
Root MSE	0.161261	R-squared		0.193122
Mean dependent var	0.300181	Adjusted R-squared		0.041832
S.D. dependent var	0.184189	S.E. of regression		0.180296
Akaike info criterion	-0.411581	Sum squared resid		0.520104
Schwarz criterion	-0.212435	Log likelihood		8.115812
Hannan-Quinn criter.	-0.372706	F-statistic		1.276503
Durbin-Watson stat	1.471768	Prob(F-statistic)		0.316124

Sumber: Output Eviews

Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan seluruh nilai probabilitas variabel bebas lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.4. Uji Hipotesis

##### 4.2.4.1. Uji T (Parsial)

Penggunaan uji statistik F ialah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang dipakai (Ningsih & Dukalang, 2019).

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 04/04/23 Time: 19:17

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.861833	1.038432	-0.829938	0.4188
CAR	0.126848	0.028262	4.488352	0.0004
FDR	0.001488	0.011290	0.131834	0.8968
NPF	-0.206254	0.095860	-2.151614	0.0470
Root MSE	0.406228	R-squared		0.673363
Mean dependent var	1.046500	Adjusted R-squared		0.612118
S.D. dependent var	0.729248	S.E. of regression		0.454177
Akaike info criterion	1.436196	Sum squared resid		3.300425
Schwarz criterion	1.635342	Log likelihood		-10.36196
Hannan-Quinn criter.	1.475071	F-statistic		10.99467
Durbin-Watson stat	1.611466	Prob(F-statistic)		0.000364

Sumber: Output EViews

Ttabel  $df = n - k$ , maka  $df = 80 - 4 = 76$ , dari sini dapat diketahui ttabel nya 1.66571 dengan alpha 0,05

Berdasarkan hasil Uji T (Parsial) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian dari data panel menunjukkan, Variabel CAR (X2) memiliki hasil t hitung 4.448352. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.448352 > 1.66571$ ). Dalam hal ini  $H_0$  ditolak. Begitu juga dengan melihat

nilai probabilitasnya yaitu  $0,04188 < 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa CAR (X2) berpengaruh terhadap ROA.

2. Hasil Pengujian dari data panel menunjukkan, Variabel FDR (X3) memiliki hasil t hitung 0.131834. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0.131834 < 1.66571$ ). Dalam hal ini  $H_0$  diterima. Begitu juga dengan melihat nilai probabilitasnya yaitu  $0,0896 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa FDR (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Hasil Pengujian dari data panel menunjukkan, Variabel NPF (X4) memiliki hasil t hitung -2.151614. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2.151614 < 1.66571$ ). Dalam hal ini  $H_0$  diterima. Begitu juga dengan melihat nilai probabilitasnya yaitu  $0,0470 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa NPF (X4) tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### 4.2.4.2. Uji F (Simultan)

Uji-F menunjukkan pengaruh gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat yang digunakan adalah 0,5 atau 5% jika nilai signifikan  $F < 0,05$  dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat atau sebaliknya

Root MSE	0.406228	R-squared	0.673363
Mean dependent var	1.046500	Adjusted R-squared	0.612118
S.D. dependent var	0.729248	S.E. of regression	0.454177
Akaike info criterion	1.436196	Sum squared resid	3.300425
Schwarz criterion	1.635342	Log likelihood	-10.36196
Hannan-Quinn criter.	1.475071	F-statistic	10.99467
Durbin-Watson stat	1.611466	Prob(F-statistic)	0.000364

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil di atas di peroleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas, dimana nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 10.99467 Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.99467 > 2,34$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. Begitu juga dilihat dari nilai prob. F sebesar  $0.000364 < 0,05$  yang menandakan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh CAR, FDR dan NPF terhadap variabel terikat (ROA).

#### **4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)**

Indikator seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah analisis determinasi (Mardiatmoko, 2020). Seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien ini menunjukkan sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan seluruh variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Variabel model dapat mewakili masalah yang diselidiki karena dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, sesuai dengan nilai mendekati 1  $R^2$ .

Indikator seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah analisis determinasi (Mardiatmoko, 2020). Seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien ini menunjukkan sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan seluruh variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Variabel model dapat mewakili masalah yang diteliti karena dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, menurut mendekati 1  $R^2$  Variabel dalam model yang dikembangkan tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen ketika nilai  $R^2$  nol atau sangat dekat dengannya. Jumlah variabel bebas dan

jumlah data yang diamati keduanya cenderung meningkat seiring dengan nilai koefisien determinasi. Oleh karena itu, bias yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah variabel independen dan jumlah data yang diperhitungkan telah dihilangkan dengan menggunakan ukuran R<sup>2</sup> yang dimodifikasi.

Root MSE	0.406228	R-squared	0.673363
Mean dependent var	1.046500	Adjusted R-squared	0.612118
S.D. dependent var	0.729248	S.E. of regression	0.454177
Akaike info criterion	1.436196	Sum squared resid	3.300425
Schwarz criterion	1.635342	Log likelihood	-10.36196
Hannan-Quinn criter.	1.475071	F-statistic	10.99467
Durbin-Watson stat	1.611466	Prob(F-statistic)	0.000364

Sumber: Output EViews

Berdasarkan hasil di atas di peroleh hasil sebagai berikut:

Dari tabel diatas, hasil uji regresi pada variabel ROA diperoleh koefisiensi kolerasi sebesar 0.612118 yang artinya bahwa secara statistik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 61% sedangkan 39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam riset ini.

Adjusted R-squared: 0.612118 dijadikan %: 61% mendekati 1 dapat disimpulkan variabel X memberikan kontribusi secara baik terhadap variabel Y.

#### 4.2.5. Pembahasan Penelitian

##### a. Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian.

Hasil Pengujian dari data panel menunjukkan, Variabel CAR (X<sub>2</sub>) memiliki hasil t hitung 4.448352. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.448352 > 1.66571$ ). Dalam hal ini H<sub>0</sub> ditolak. Begitu juga dengan melihat nilai

probabilitasnya yaitu  $0,04188 < 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa CAR (X2) berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh CAR berpengaruh terhadap ROA dikarena peningkatan profitabilitas turut diikuti pula oleh meningkatnya kebutuhan pembentukan cadangan dalam rangka mengantisipasi konsekuensi peningkatan resiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas asset, sehingga kecukupan permodalan bank umum devisa syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Khoirunnisa et al., 2016) yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya setiap kenaikan CAR maka ROA akan meningkat. Dimana artinya bank mampu menutupi risiko dengan modal yang dimiliki dan bank tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan operasionalnya sehingga bank mampu meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian ini juga selaras dengan hasil dari penelitian (Alaamsyah et al., 2021) yang cara parsial CAR mempengaruhi secara positif serta bermakna terhadap Profitabilitas, dimana jika CAR mengalami kenaikan, Profitabilitas yang didapatkan dari Bank Umum Syariah mengalami kenaikan.

b. Pengaruh FDR terhadap ROA

Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini semakin akan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Bank Indonesia sudah menetapkan bahwa minimal

pemenuhan rasio ini adalah 75% sampai dengan 85% suatu perbankan dapat dikatakan sehat kondisi FDR-nya.

Hasil Pengujian dari data panel menunjukkan, Variabel FDR (X3) memiliki hasil t hitung 0.131834. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0.131834 < 1.66571$ ). Dalam hal ini  $H_0$  diterima. Begitu juga dengan melihat nilai probabilitasnya yaitu  $0,0896 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa FDR (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh FDR terhadap ROA dikarenakan rasio FDR pada penelitian ini berada dibawah 80% (nilai sehat). Pada data yang sudah didapat peneliti Bank yang dominan berada dibawah nilai normal yakni Bank Mandiri Syariah, dimana pada tahun 2017-2020 memperoleh hasil dibawah nilai normal,

Tingginya besaran FDR merepresentasikan menjadi rendahnya kemampuan bank dalam hal likuiditas, demikian pula sebaliknya. Apabila besaran FDR menurun, hal tersebut menggambarkan kecenderungan bahwa pada bank yang bersangkutan likuiditasnya tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Alaamsyah et al., 2021) yang menyimpulkan Financing to Deposit Ratio ditetapkan dengan parsial tidak ada pengaruhnya dengan signifikan akan Return on Asset.

c. Pengaruh NPF terhadap ROA

NPF merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang disalurkan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank dikarenakan banyaknya kredit yang bermasalah yang akan merugikan bank.<sup>1</sup> Menurut peraturan bank indonesia suatu

bank dikatakan sehat apabila nilai NPF -nya tidak lebih dari 5%, Semakin kecil rasio ini maka semakin baik pula kondisi bank dalam mengelola kredit yang diberikannya dan sebaliknya. Hasil Pengujian dari data panel menunjukkan, Variabel NPF (X4) memiliki hasil t hitung -2.151614. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2.151614 < 1.66571$ ). Dalam hal ini  $H_0$  diterima. Begitu juga dengan melihat nilai probabilitasnya yaitu  $0,0470 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa NPF) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan Profitabilitas bank syariah. dikarenakan resiko yang tercermin dalam NPF tidak berpengaruh secara nyata terhadap ROA, hal ini sangat dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah tidak begitu besar nominalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Almunawwaroh & Marlina, 2018) menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

d. Pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap ROA

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas, dimana nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 10.99467 Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.99467 > 2,34$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak. Begitu juga dilihat dari nilai prob. F sebesar  $0.000364 < 0,05$  yang menandakan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh CAR, FDR dan NPF terhadap variabel terikat (ROA). Hal ini bisa disimpulkan jika variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.Kesimpulan**

Jelas dari temuan analisis dan pembahasan penelitian bahwa profitabilitas secara bersamaan dipengaruhi oleh nilai CAR, FDR, dan NPF. Menurut penelitian ini, nilai CAR berpengaruh terhadap profitabilitas, nilai FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan NPF berpengaruh negatif. Oleh karena itu, penting untuk menekan tingkat NPF saat ini semaksimal mungkin, memperhatikan kemampuan nasabah untuk membayar kewajiban kepada bank dalam hal pembiayaan yang diberikan, dan menyiapkan modal yang cukup besar selain untuk mencegah risiko yang terjadi pada periode berjalan bank.

#### **5.2.Saran**

Adapun saran serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini penelitian ini yakni diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pengungkapan zakat serta kinerja keuangan pada Bank Umum Devisa Syariah. Sangat penting untuk mengubah variabel independen, terutama bagi mereka yang ingin tahu lebih banyak, baik dengan menambahkan variabel baru atau dengan memasukkan data deret waktu. sehingga penelitian dapat dilakukan dengan cara yang lebih beragam dan objektif. Perusahaan tidak perlu ragu maupun takut dalam hal mengeluarkan zakat, karena dalam islam Allah SWT sudah menjamin zakat yang dieluarkan tidak akan

mengurangi harta. Jika dilihat dari penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, dimana 3 variabel bebas dan variabel terikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harbi, A. (2019). The determinants of conventional banks profitability in developing and underdeveloped OIC countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 4–28. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-05-2018-0043>
- Alaamsyah, raden hario daffa, Yetti, F., & dei priyatno, P. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR,NPF , dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia [The Influence of CAR, NPF, and FDR on Profitability of Islamic Banks in Indonesia]. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Atifah, Y., & Diana, N. (2022). Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 589–604.
- Baihaqi, B., Marota, R., Ilmiyono, A. F., & Firmansyah, I. (2019). Pengaruh Return On Equity ( ROE ), Gross Profit Margin ( GPM ) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 01(01), 1–15. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1104>
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 403. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3903>
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. (2012). ANALISIS PENGARUH UKURAN (SIZE), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), PERTUMBUHAN DEPOSIT, LOAN TO DEPOSIT RASIO (LDR), TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA TAHUN 2005 – 2009 (Studi Empiris perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 45–54.
- Dewi, A. P., & Silvia, D. (2021). “ Pengaruh Gross Profit Margin ( GPM ), Return

On Equity ( ROE ) Terhadap Pertumbuhan Laba ( studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ) .” *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(2), 1–7.

Dika, M. F., & Pasaribu, hiras. (2020). Kata Kunci: EPS, ROA, DER , Harga Saham. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 258–274.

Dwi, D. A. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (Roa) Perbankan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.992>

Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>

Falah, B. Z., Mustafid, & Sudarno. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 611–621. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>

Gustmainar, J., & Mariani. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Gross Profit Margin , Return On Investment dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 465-476 ISSN 2549-5704.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>

Hidayat, F. (2013). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Earning Response Coefecient (ERC) (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2013)*.

Hidayat, F., & Miftahurrahmah. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kemampuan Perusahaan Untuk Mengeluarkan Zakat. *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4(2), 488–498. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8137](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8137)

Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR ) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>

Khoirunnisa, H. M., Rodhiyah, & Suryadi. (2016). Pengaruh Capital Adequacy

Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.

Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.

Kusuma, N. R., & Diyana, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v7i1.8992>

Lestari, R. S., & Sugijanto. (2021). *Pengaruh Operating Profit Margin ( Opm ), Debt To Equity Ratio ( Der ), Dan Total Assets Turn Over ( Tato ) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. 2(4), 23–30.

Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Analisis Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Properti Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3768–3777.

Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Matindas, A. M., Pangemanan, S. S., & Saerang, D. P. E. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Bopo Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 52–66. <https://doi.org/10.32400/gc.10.1.7367.2015>

Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8, 10–19.

Mudjia Rahardjo. (2018). Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian. *Metode Pembelajaran*, 1–4. [repository.uin-malang.ac.id/2410](https://repository.uin-malang.ac.id/2410)

Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>

Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). *Finance & Banking Studies Profit*

Growth : Impact of Net Profit Margin , Gross Profit Margin and Total Assets Turnover. *Finance & Banking Studies*, 9(4), 87–96.

- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 71–78. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1159>
- Ningsih, S., & Dukulang, H. (2019). *Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi. 1*, 43–53.
- Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23210>
- Nurfadillah, M. (2011). *ANALISIS PENGARUH EARNING PERH SHARE, DEBIT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk. 12*(April), 45–50.
- Prasanti, T. A., Wuryandari, T., & Rusgiyono, A. (2015). Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Gaussian*, 4(2001), 687–696. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/v18i1.456>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>

- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 104–116.
- Ridlo, A. (2014). *ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM Oleh: Ali Ridlo* Abstrak. 7(c), 119–137.
- Risky, J., & Caesar, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (Npf), & Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 1455–1467. [www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return on Asset. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 138–151. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i2.346>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Solihin, D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Srairi, S. (2015). Corporate Governance Disclosure Practices and Performance of Islamic Banks in GCC Countries. *Journal of Islamic Finance*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.12816/0024085>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sulastris, P., & Hapsari, N. M. (2015). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013). *E-Jurnal STIE Dharma Putra Semarang*, 1–17.
- Sulistiyono, S., & Sulistiyowati, W. (2017). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on

- Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Wardana, R. I. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014 ). *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1–11. <http://eprints.undip.ac.id/46570/>
- Widhiati, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 200–208. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p200-208>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Zelmiyanti, R. (2016). Riri Zelmiyanti. *Teori, Pendekatan Pada, Keagenan Keuangan, Kinerja Dan, Daerah Studi, Modal Provinsi, Pada Indonesia*, 7(1), 11–21.

## Lampiran 1

## Data Mentah Penelitian

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>	<b>FDR</b>	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>
BANK MUAMALAT	2016	23.53%	95.24%	2.81%	2.63%
	2017	13.62%	84.41%	2.75%	0.11%
	2018	12.34%	73.18%	2.58%	0.08%
	2019	12.42%	73.51%	4.3%	0.05%
	2020	15.21%	69.84%	3.95%	0.03%
BANK MEGA SYARIAH	2016	12.74%	95.13%	1.40%	0.22%
	2017	22.91%	91.05%	2.95%	1.56%
	2018	20.54%	90.88%	2.15%	0.93%
	2019	19.96%	94.53%	1.49%	0.89%
	2020	24.15%	63.94%	1.38%	1.74%
BNI	2016	14.92%	84.57%	0.22%	1.44%
	2017	20.14%	80.21%	1.50%	1.31%
	2018	19.31%	79.62%	1.52%	1.42%
	2019	18.88%	74.31%	1.44%	1.82%
	2020	21.36%	68.79%	1.35%	1.33%
MANDIRI SYARIAH	2016	12.85%	81.99%	4.05%	0.56%
	2017	15.89%	77.66%	2.71%	0.59%
	2018	16.26%	77.25%	1.56%	0.88%
	2019	16.15%	75.54%	1.00%	1.69%
	2020	16.88%	73.98%	0.72%	1.65%

## Lampiran 2

## Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 3

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78





No	Bulan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Konsultasi												
3.	Revisi												
4.	Pengumpulan Data												
5.	Analisis Data												
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi	<b>X</b>	<b>X</b>										
7.	Pendaftaran Munaqosah		<b>X</b>										
8.	Munaqosah					<b>X</b>							
9.	Revisi Skripsi					<b>X</b>	<b>X</b>						

## Lampiran 5

## Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Intan Puspita Arum Sari

Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 07 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Rt/Rw 005/05, Dusun Tukul, Desa Karanggede,  
Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa  
Timur

Agama : Islam

Hoby : Jalan Jalan

Email/ No. Hp : [intanpuspitaarum07@gmail.com](mailto:intanpuspitaarum07@gmail.com) / 0852 8876 9391

Pendidikan : 2019 – Sekarang Universitas Islam Negeri Raden  
Mas Said Surakarta

2016 – 2019 Sekolah menengah Kejuruan  
(Akuntansi)

2013 – 2016 Sekolah Menengah Pertama Negeri 4  
Arjosari

2007 – 2013 Sekolah Dasar Negeri 2 Karanggede

## Lampiran 6

## Plagiarisme

ORIGINALITY REPORT			
<b>28%</b>	<b>29%</b>	<b>15%</b>	<b>17%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	2%	
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%	
3	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	2%	
4	<a href="http://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	1%	
5	<a href="http://123docz.net">123docz.net</a> Internet Source	1%	
6	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%	
7	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%	
8	<a href="http://repository.ibs.ac.id">repository.ibs.ac.id</a> Internet Source	1%	
9	<a href="http://eprint.stieww.ac.id">eprint.stieww.ac.id</a> Internet Source	1%	